

Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Aspek Kognitif dan Seni pada Anak Usia Dini di TK Nurul Ummah

Aisyura Suriono¹ Rabitah Hanum Hasibuan² Nurul Pradita³ Fitri Nurhayati⁴ Eva Susanti⁵

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Sumatra Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: rarasuriono@gmail.com¹ rabitah@gmail.com² nurulpradita12@gmail.com³ nurhayatifit30@gmail.com⁴ evasusanti8765@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian observasi ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan mewarnai sebagai bentuk stimulasi perkembangan aspek kognitif dan seni pada anak usia dini di TK Nurul Ummah. Kegiatan mewarnai merupakan aktivitas penting dalam Pendidikan anak usia dini karena dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna, konsentrasi, koordinasi mata dan tangan, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah sederhana. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi langsung pada 22 anak kelompok B. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif dan estetika anak, ditandai oleh kemampuan memilih warna, mengikuti pola gambar, serta mengekspresikan ide kreatif dalam karya. Berdasarkan kegiatan mewarnai menunjukkan bahwa dari 22 anak hanya 5 yang mampu mewarnai dengan rapi dan tepat batas, sedangkan 17 anak masih memerlukan pendampingan. Kesimpulannya, kegiatan mewarnai efektif sebagai stimulasi perkembangan kognitif dan seni, dengan catatan bahwa guru perlu memberikan variasi media dan pendampingan yang lebih intensif.

Kata Kunci: Mewarnai, Kognitif, Seni, TK Nurul Ummah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif dan seni merupakan dua aspek penting dalam pendidikan anak usia dini yang harus distimulasi secara optimal sejak dini. Pada usia 5-6 tahun, anak berada pada tahap praoperasional menurut teori perkembangan Piaget, yaitu tahap ketika mereka mulai menggunakan simbol, meningkatkan kemampuan berpikir representasional, serta belajar memahami hubungan sebab akibat sederhana. Oleh sebab itu, lembaga TK sebagai lingkungan pendidikan pertama yang terstruktur memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan berbagai aktivitas stimulatif yang mampu mendukung perkembangan kemampuan berpikir anak. Kegiatan mewarnai tidak hanya mengajarkan anak tentang warna, tetapi juga mengembangkan kemampuan konsentrasi, pengenalan warna dan pola, kemampuan membandingkan bentuk dan ukuran, serta koordinasi visual motorik. Selain itu, mewarnai memberi kesempatan anak untuk mengekspresikan diri secara bebas dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta apresiasi terhadap seni. Aspek seni, mewarnai menjadi sarana untuk mengekspresikan kreativitas dan imajinasi anak. pemilihan warna, gaya arsiran, maupun variasi kombinasi warna menunjukkan kemampuan estetika dan ekspresi diri anak. pada lembaga TK seperti TK Nurul Ummah, kegiatan mewarnai merupakan bagian dari pembelajaran tematik yang dirancang untuk merangsang kemampuan visual, motorik halus, dan ekspresi seni agar berkembang secara optimal.

TK Nurul Ummah sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang di rancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan

anak, termasuk kegiatan mewarnai yang dilaksanakan secara rutin. Berdasarkan pengamatan awal, kegiatan mewarnai di Tk Nurul Ummah bukan hanya bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas, tetapi juga diarahkan pada penguatan aspek kognitif, seperti kemampuan mengenal konsep warna, mengelompokkan objek, memahami intruksi, serta mengembangkan kemampuan fokus dan ketelitian. Berdasarkan kegiatan mewarnai menunjukkan bahwa dari 22 anak, hanya 5 yang sudah mampu mewarnai dengan rapi tanpa keluar garis, sedangkan 17 anak lainnya masih memerlukan bimbingan dan diberikan latihan tambahan dalam kerapian mewarnai. Kemampuan tersebut menandakan pentingnya analisis untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan mewarnai digunakan sebagai sarana pengembangan kognitif dan seni. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan mewarnai dapat menjadi stimulasi bagi perkembangan kognitif dan seni anak di TK Nurul Ummah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari fenomena (Bisri Mustofa: 2008). Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini, kemudian data dan fenomena tersebut dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian terjun langsung ke dalam lingkungan subjek penelitian agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 31 Oktober 2025 pukul 08.00-10.00 WIB, bertempat di TK Nurul Ummah. Penelitian ini tentunya juga melibatkan semua siswa/i yang bersekolah di TK Nurul Ummah. Berbagai peralatan yang digunakan adalah kertas gambar, krayon, serta peralatan dan perlengkapan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mendalam tentang kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini, meliputi kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa dengan porsi yang sesuai dengan bidangnya.

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan dengan mengambil lokasi di TK Nurul Ummah. Pemilihan subyek penelitian dengan mempertimbangkan intens nya kegiatan mewarnai di TK Nurul Ummah. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara (Sugiyono, 2011: 224). Berdasarkan data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Metode Observasi Menurut Ridwan (2010:104) yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini di TK Nurul Ummah; 2) Metode Dokumentasi pada penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, agar hasil penelitian yang dilakukan semakin kredibel, data yang akan dikumpulkan dapat berupa dokumen kegiatan mewarnai, foto-foto kegiatan, hasil penilain pembelajaran anak dan lainnya yang terkait kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini; 3) Metode Wawancara adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana wawancara dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini. Wawancara yang telah disiapkan oleh penelitian ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru dan siswa untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Miles and Heberman (dalam Sugiyono, 2011: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seluruh kegiatan Lembaga Pendidikan anak usia dini, baik di TK/RA, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak bermuara pada tujuan untuk menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Aspek perkembangan tersebut mencakup perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan fisik-motorik, perkembangan social-emosional, perkembangan nilai moral dan agama serta perkembangan seni. Kegiatan ini dapat menstimulasi perkembangan anak yaitu kegiatan mewarnai (*Drawing Activity*). Selain fungsi stimulasi, kegiatan mewarnai merupakan aktivitas yang sangat digemari oleh anak usia dini. Kegiatan mewarnai ini dilakukan pada kelompok anak usia 5-6 tahun di lembaga TK Nurul Ummah. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 45 menit dan dipandu oleh seorang guru kelas. Guru memulai kegiatan ini dengan memperlihatkan contoh gambar dan menjelaskan intruksi sederhana mengenai cara mewarnai, jenis warna yang dapat digunakan, serta area gambar yang harus diwarnai terlebih dahulu.

Selama proses pelaksanaan, sebagian besar anak tampak antusias dan fokus terhadap lembar mewarnai yang diberikan. Anak-anak terlihat memilih warna sesuai preferensi mereka, meskipun beberapa masih membutuhkan bantuan guru dalam menentukan warna yang tepat untuk bagian-bagian tertentu. Beberapa anak menunjukkan kemampuan diskriminasi visual yang baik, seperti membedakan batas garis gambar dan mewarnai dengan rapi. Ada pula anak yang masih mewarnai di luar garis, hal ini menunjukkan bahwa cara berfikir anak dalam menggunakan pensil warna perlu di tingkatkan. Pada akhir kegiatan, guru meminta anak-anak menunjukkan hasil warnanya. Terlihat bahwa setiap anak mampu menyelesaikan tugas sesuai kemampuan masing-masing. Sebagian anak menyelesaikan lebih cepat dengan hasil yang rapi, sedangkan sebagian lainnya membutuhkan waktu lebih lama.



Gambar 1. Kegiatan Mewarnai Anak Kelompok B di TK Nurul Ummah

1. Kegiatan Mewarnai di TK Nurul Ummah. Kegiatan mewarnai merupakan salah satu unggulan di TK Nurul Ummah, kegiatan mewarnai dilakukan secara kognitif dengan kegiatan dalam belajar. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi, kegiatan mewarnai di TK Nurul Ummah dapat diuraikan berdasarkan bentuk kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan yaitu alat dan bahan yang digunakan.
2. Bentuk Kegiatan. Kegiatan mewarnai sebagai salah satu media dan sumber belajar untuk mencapai indikator perkembangan pada anak dan sebagai implemmentasi kurikulum di TK Nurul Ummah. Kegiatan mewarnai yang perkembangan aspek kognitif dan seni dapat mendukung perkembangan pada anak usia dini, selain menyenangkan, kegiatan mewarnai dapat juga dijadikan sebagai media untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya dengan aspek perkembangan kognitif dan seni.
 - a. Kegiatan mewarnai yang kognitif dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Kegiatan belajar mengajar di TK Nurul Ummah yang menggunakan pendekatan tematik, sebagaimana pendekatan pembelajaran bagi anak usia dini. Melalui satu tema, pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak secara kognitif. Pada aspek kognitif, siswa diajak mengenal berbagai jenis tanaman, mulai dari nama-nama tanaman, bentuknya, manfaatnya, jenis-jenisnya, mengklasifikasi beberapa kelompok tanaman dan sebagainya. Sedangkan pada aspek motoric, siswa dapat diajak mewarnai gambar tanaman. Dengan demikian, mewarnai merupakan salah satu metode dalam pembelajaran anak usia dini, disamping dengan metode lainnya, seperti bercerita, bernyanyi dan bernyanyi. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa mewarnai pada lembar kerja anak (LKA), gambar yang diwarnai sesuai dengan tema kegiatan yang sedang berjalan.
 - b. Kegiatan mewarnai sebagai stimulasi perkembangan seni
 - 1) Ekspresi kreativitas visual. Kegiatan mewarnai memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri melalui pemilihan warna dan cara mengisinya. Kreativitas ini merupakan bagian dari perkembangan seni visual yang sangat penting pada anak usia dini.
 - 2) Kepekaan estetika. Anak belajar memahami konsep keindahan dari hasil mewarnai. Kerapian, pemilihan warna, dan keteraturan menjadi bagian dari apresiasi estetika.
 - 3) Menghasilkan karya seni sederhana. Hasil mewarnai anak merupakan bentuk karya seni. Dari observasi, 5 anak menghasilkan karya yang rapi dan menyerupai gambar contoh, sementara 17 anak lain masih mengembangkan kemampuan mewarnai.
 - 4) Jum'at ceria. Jum'at ceria merupakan program yang dilaksanakan pada hari jum'at yang berkaitan dengan perkembangan motoric halus dan kasar. Pada program jum'at ceria, diisi dengan kegiatan senam, dan kegiatan mengenal huruf hijaiyah, serta mewarnai dan kegiatan yang menyenangkan dan seru, sehingga hari jum'at menjadi hari yang paling menyenangkan bagi anak. Kegiatan mewarnai di jum'at ceria diikuti oleh semua siswa, sebagai jam tambahan untuk mengasah kemampuan mewarnai dan menemukan siswa yang berbakat.
 - 5) Pengenalan Teknik mewarnai. Setelah mengenal warna tahap berikutnya dalam kegiatan mewarnai yang di kembangkan di TK Nurul Ummah yaitu pengenalan Teknik. Ada beberapa Teknik dalam mewarnai di antaranya: Teknik blocking, Teknik gradasi, mewarnai objek, mewarnai tanah dan langit, menambah objek, alat dan media mewarnai.
 - 6) Teknik blocking. Teknik blocking merupakan Teknik dasar. Diterapkan dengan cara memblock bidang warna satu warna tertentu. Seperti langit dengan warna biru, apel dengan warna merah.

- 7) Teknik gradasi. Teknik gradasi yaitu Teknik mewarnai dengan memberi urutan warna yang seirama dengan secara bertingkat. Seperti langit sore hari diberi warna orange tua, kuning, kuning muda dan putih.
- 8) Mewarnai Objek. Mewarnai objek yaitu membubuhkan warna pada bidang sketsa gambar yang telah tersedia dengan menggunakan warna seperti crayon, pensil warna, dan cat air.

KESIMPULAN

Kegiatan mewarnai merupakan aktivitas yang efektif dalam menstimulasi perkembangan aspek kognitif dan seni anak usia dini. Kegiatan ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna dasar dan memilih warna lain. Kegiatan ini merupakan bagian dari aspek kognitif dan seni yaitu anak berusaha untuk memecahkan masalah sederhana, mengikuti instruksi, serta mengembangkan kreativitas. Selain itu, kegiatan mewarnai juga memberikan metode belajar yang menyenangkan, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Guru telah melaksanakan kegiatan dengan baik, memberikan arahan yang jelas serta pendampingan bagi anak yang mengalami kesulitan. Meskipun demikian Berdasarkan kegiatan mewarnai menunjukkan bahwa dari 22 anak, hanya 5 yang sudah mampu mewarnai dengan rapi tanpa keluar garis, sedangkan 17 anak lainnya masih memerlukan bimbingan dan diberikan latihan tambahan dalam kerapian mewarnai, beberapa anak masih memerlukan stimulasi tambahan terutama dalam hal pengendalian motorik halus dan konsistensi fokus. Namun secara keseluruhan, kegiatan mewarnai di TK Nurul Ummah berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisri Mustofa, Metode Menulis Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Optimus, 2008) Fakhruddin, asep.
- Dhieni, N., Yuliani, N. S., & Mulyadi, S. (2011). Metode Pengembangan Seni Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hilda .Z.L, Rizky.F, (2022) Stimulasi Kegiatan Mewarnai Untuk Perkembangan Anak Usia Dini. Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Hurlock, E. (2012). Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Khadijah. (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Latif, M., Zubaidah, R., & Arifin, Z. (2014). Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mulyani, S. (2019). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 33-40.
- Nani .H, Jumrah, (2019) Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of The Child*. New York: Basic Books.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, A. (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group